

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Di negara miskin sekitar 25-30% kematian wanita subur disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas. Tahun 1996 WHO memperkirakan lebih dari 585.000 ibu pertahunnya meninggal saat hamil, bersalin dan nifas (Sarwono Prawirohardjo, 2009).

Saat ini Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia seperti halnya di negara lain adalah perdarahan, infeksi dan eklampsia. Hanya sekitar 5% kematian ibu disebabkan penyakit yang memburuk akibat kehamilan, misalnya penyakit jantung dan infeksi yang kronis (Sarwono Prawirohardjo, 2009).

Selain itu keadaan ibu sejak pra hamil dapat berpengaruh terhadap kehamilannya, dimana penyebab kematian ibu tidak langsung ini antara lain adalah anemia, kurang energi kronis dan keadaan 4 terlalu yaitu :

1. Kehamilan usia kurang dari 20 tahun atau too young
2. Kehamilan usia lebih dari 35 tahun atau too old
3. Kehamilan setelah 4 kelahiran atau too many
4. Kehamilan terlalu dekat jaraknya atau too close (Sarwono Prawirohardjo, 2009).

Dewasa ini masyarakat menghadapi kenyataan bahwa kehamilan pada remaja makin meningkat dan menjadi masalah terutama kehamilan di bawah usia

20 tahun. Kurangnya pengetahuan seks dan kehidupan rumah tangga serta adanya istiadat yang merasa malu kawin tua (perawan tua) menyebabkan meningkatnya perkawinan dan kehamilan usia remaja UU Perkawinan No.1 1974 dengan usia kawin perempuan 16 tahun menyebabkan perkawinan usia remaja meningkat dimana konsekuensi dari kehamilan remaja adalah pernikahan remaja dan pengguguran kandungan. Kehamilan pada remaja dan menjadi orang tua pada usia remaja berhubungan secara bermakna dengan resiko medis dan psikososial, baik terhadap ibu maupun anaknya. Dari sudut kesehatan obstetri hamil pada usia remaja memberi resiko komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan anak seperti : anemia, preeklampsia, eklampsia, abortus, partus prematurus, kematian perinatal, perdarahan dan tindakan operatif obstetri lebih sering dibandingkan dengan kehamilan pada golongan usia 20 tahun keatas (Sarwono Prawirohardjo, 2009).

Saat ini kesehatan reproduksi juga mendapat perhatian khusus secara global sejak diangkatnya isu tersebut dalam Konferensi Internasional tentang Kependudukan dan Pembangunan di Kairo, Mesir pada tahun 1994 (BKKBN). Sekitar 180 negara berpartisipasi dalam konferensi tersebut. Hal penting dalam konferensi tersebut adalah disepakatinya perubahan paradigma dalam pengelolaan masalah kependudukan yang berfokus pada kesehatan reproduksi serta hak reproduksi remaja (www.BKKBN.go.id diakses pada tanggal 10 April 2011 pukul 15.45 WIB).

Angka kehamilan remaja meningkat karena perubahan perilaku seks pada remaja. Saat ini di Indonesia pun semakin banyak remaja yang menunda

perkawinan untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Namun dilain pihak semakin banyak pula bahwa seksualitas adalah hal yang wajar. Hal ini dapat dilihat bahwa hal-hal yang ditabukan remaja pada beberapa tahun lalu seperti berciuman dan bercumbu kini dibenarkan dan merupakan hubungan yang biasa(www.BKKBN.go.id diakses pada tanggal 10 April 2011 pukul 15.45 WIB).

Penelitian Pus Lit Ekologi Kesehatan, Badan Litbang Kesehatan, Departemen Kesehatan RI tahun 2003 terhadap siswa-siswa di Jakarta dan Yogyakarta menyebutkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi remaja untuk melakukan senggama adalah : membaca buku porno dan menonton film biru/blue film (54,39% di Jakarta, 49,2% di Yogyakarta). Motivasi untuk lakukan senggama adalah suka sama suka (76% di Jakarta, 75,6% di Yogyakarta), kebutuhan biologis 14-18% dan merasa kurang taat pada nilai agama 20-26%. Pusat studi kriminologi Universitas Indonesia menemukan 26,35% dari peristiwa pernikahan telah melakukan hubungan seksualitas sebelum menikah dimana 50% diantaranya menyebabkan kehamilan. Penelitian sahabat remaja tentang perilaku seksualitas di 4 kota menunjukkan 3,6% remaja di Kota Medan, 8,5% remaja di Kota Yogyakarta, 3,4% remaja di Kota Surabaya serta 31,1% remaja di Kupang telah terlibat hubungan seks secara aktif (Sarwono Prawirohardjo, 2009).

Jumlah remaja Indonesia yang berusia 15-21 tahun pada tahun 2011 mencapai 65 juta orang atau 30 persen dari total penduduk Indonesia. Sekitar 15-20 persen dari remaja usia sekolah di Indonesia sudah melakukan hubungan seksual di luar nikah dan 15 juta remaja perempuan usia 15-21 tahun melahirkan setiap tahunnya. Hingga Maret 2011 telah tercatat 6332 kasus AIDS, 4527 kasus

HIV positif di Indonesia, dan 5332 kasus kehamilan remaja. Setiap tahun ada sekitar 2,3 juta kasus aborsi di Indonesia di mana 20 persen diantaranya adalah aborsi yang dilakukan oleh remaja (www.kondisi-remaja-indonesia.co.id diakses pada tanggal 14 April 2011 pukul 11.05 WIB).

Jumlah kasus kehamilan remaja yang tercatat oleh BKKBN Jawa Tengah sampai bulan Januari 2011 yaitu 1223 kasus yang diantaranya berusia 14-21 tahun, sedangkan jumlah kasus kehamilan remaja di Purworejo yang tercatat pada data kependudukan sampai bulan Maret 2011 yaitu 209 kasus (www.BKKBN-Jawa-Tengah.co.id diakses pada tanggal 14 April 2011 pukul 11.15 WIB).

Jumlah kasus hamil diluar nikah pada tahun 2007 sampai 2011 yang pernah terjadi dan tercatat di Desa Grantung yaitu 14 kasus. Studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara wawancara yang dilakukan di Desa Grantung, Purworejo yang dilakukan terhadap 10 orang remaja putrid yang dipilih secara acak, didapat 7 orang yang tidak tahu adanya dampak dari kehamilan remaja. Dan masih banyak remaja putri yang hamil diluar nikah maupun nikah diusia muda. Mereka belum pernah mendapat penyuluhan tentang kehamilan remaja.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian penyuluhan tentang kehamilan remaja terhadap pengetahuan remaja putri di Desa Grantung Purworejo tahun 2011.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimanakah pengaruh pemberian

penyuluhan tentang kehamilan remaja terhadap pengetahuan remaja putri di Desa Grantung Purworejo tahun 2011?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan tentang kehamilan remaja terhadap pengetahuan remaja putri di Desa Grantung Purworejo tahun 2011.

2. Tujuan Khusus

Diperolehnya pengetahuan remaja putri tentang :

- a) Pengetahuan kehamilan remaja sebelum penyuluhan
- b) Pengetahuan kehamilan remaja sesudah penyuluhan
- c) Perbandingan hasil pengetahuan kehamilan remaja sebelum dan sesudah penyuluhan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau sebagai dasar dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya dan untuk menambah referensi khususnya tentang kehamilan remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja Putri di Desa Grantung Purworejo

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman remaja putri tentang kehamilan remaja.

b. Bagi Masyarakat Desa Grantung Purworejo

Untuk memberikan informasi pada masyarakat khususnya orang tua dan keluarga yang memiliki remaja putri agar bisa memberikan masukan dan arahan mengenai kehamilan remaja.

c. Bagi Institusi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk memperluas wawasan mahasiswi jurusan kebidanan serta sebagai sumber bacaan di perpustakaan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

d. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan mata kuliah metodologi penelitian dan menambah pengalaman dalam penulisan KTI, serta sebagai masukan pengetahuan tentang kehamilan remaja.

e. Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan masukan hal-hal apa saja yang telah diteliti sehingga digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Item	Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
1.	a. Judul	Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Kehamilan Remaja terhadap Pengetahuan Siswa Kelas XI Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang Tahun 2010	Pengaruh Pemberian Penyuluhan tentang Kehamilan Remaja terhadap Pengetahuan Remaja Putri di Desa Grantung Purworejo tahun 2011
	b. Peneliti	Setiawati, T	Leoni, A.L
	c. Desain Penelitian	One Group Pretest-Posttest	One Group Pretest-Posttest
	d. Variabel bebas	Pendidikan kesehatan tentang kehamilan remaja	Pemberian penyuluhan tentang kehamilan remaja
	e. Variabel terikat	Pengetahuan siswa kelas XI komputer jaringan SMK Muhammadiyah Bandongan	Pengetahuan Remaja Putri di Desa Grantung Purworejo Tahun 2011
	f. Lokasi penelitian	SMK Muhammadiyah Bandongan	Desa Grantung Purworejo
	g. Populasi	Kelas XI komputer jaringan SMK Muhammadiyah Bandongan dengan jumlah 49 siswa	Remaja Putri usia 15-21 tahun di Desa Grantung Purworejo dengan jumlah 93
	h. Sampel	Kelas XI komputer jaringan SMK Muhammadiyah dengan jumlah 49 siswa	Remaja Putri usia 15-21 tahun di Desa Grantung Purworejo dengan jumlah 30
	i. Analisa data	Paired sample t-test	Paired sample t-test
2.	a. Judul	Hubungan Tingkat Pengetahuan Kehamilan dengan Sikap Seksual Pranikah pada Siswa Kelas XI SMA 1 Magelang Tahun 2009	Pengaruh Pemberian Penyuluhan tentang Kehamilan Remaja terhadap Pengetahuan Remaja Putri di Desa Grantung Purworejo tahun 2011
	b. Peneliti	Dewi, Paula LM	Leoni, A.L
	c. Desain Penelitian	Cross-Sectional	One Group Pretest-Posttest
	d. Variabel bebas	Tingkat pengetahuan	Pemberian penyuluhan kehamilan

No	Item	Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
	e. Variabel terikat	Sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah	Pengetahuan remaja putri di Desa Grantung Purworejo tahun 2011
	f. Lokasi penelitian	SMA Negeri 1 Magelang	Desa Grantung Purworejo
	g. Populasi	Siswa kelas XI SMA 1 Magelang	Remaja Putri usia 15-21 tahun di Desa Grantung Purworejo dengan jumlah 93
	h. Sampel	Siswa kelas XI SMA 1 Magelang yang berjumlah 90 orang	Remaja Putri usia 15-21 tahun di Desa Grantung Purworejo dengan jumlah 30
	i. Analisa data	Deskriptif univariat dan deskriptif bivariat	Paired sample t-test
3.	a. Judul	Determinan Sikap Remaja terhadap Kehamilan Remaja di SMU 2 Klaten tahun 2005	Pengaruh Pemberian Penyuluhan tentang Kehamilan Remaja terhadap Pengetahuan Remaja Putri di Desa Grantung Purworejo tahun 2011
	b. Peneliti	Kristiani, Ika S	Leoni, A.L
	c. Desain Penelitian	Cross-Sectional	One Group Pretest-Posttest
	d. Variabel bebas	Faktor sosio demografis dan pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja	Pemberian penyuluhan tentang kehamilan remaja
	e. Variabel terikat	Sikap remaja terhadap kehamilan remaja	Pengetahuan remaja putri di Desa Grantung Purworejo tahun 2011
	f. Lokasi penelitian	SMU 2 Klaten	Desa Grantung Purworejo
	g. Populasi	Seluruh siswa SMU 2 Klaten	Remaja Putri usia 15-21 tahun di Desa Grantung Purworejo dengan jumlah 93
	h. Sampel	Siswa kelas XI SMU 2 Klaten	Remaja Putri usia 15-21 tahun di Desa Grantung Purworejo dengan jumlah 30
	i. Analisa data	Deskriptif univariat dan deskriptif bivariat	Paired sample t-test